

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, akhirnya penulis dapat memberikan simpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan. Simpulan ini disusun berdasarkan analisis terhadap hasil pembelajaran *passing* bawah permainan sepakbola dengan pendekatan bermain pada pembelajaran sepakbola yang dilakukan di kelas V.B SD Negeri Jatiluhur IV Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan pendekatan bermain pada pembelajaran *passing* bawah permainan sepakbola yang menjadi kesulitan siswa dapat di minimalisir sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan yaitu pada tes awal siswa yang mencapai nilai KKM hanya 26%, pada siklus ke I siswa yang mencapai nilai KKM 44%, dan pada siklus ke II siswa yang mencapai nilai KKM sudah mencapai 88%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran *passing* bawah permainan sepakbola akan semakin meningkat dan memiliki pemahaman dan penguasaan pembelajaran yang lebih baik serta mutu pengajaran dapat ditingkatkan.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, penulis mencoba menyampaikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi-rekomendasi ditujukan terutama kepada para guru, khususnya guru di SD Negeri Jatiluhur IV Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi

maupun peneliti selanjutnya. Beberapa saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, dengan menggunakan pendekatan bermain ini dapat dijadikan suatu alternatif dalam pembelajaran sepakbola khususnya dalam pembelajaran *passing* bawah permainan sepakbola. Penggunaan pendekatan bermain ini dapat memotivasi siswa terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa agar lebih baik dan efektif, sehingga dapat memudahkan siswa untuk memunculkan ide atau keterampilan yang mereka miliki, selain itu juga siswa terlihat antusias dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru harus memberikan penjelasan yang jelas kepada siswa terhadap langkah pembelajaran dengan menggunakan dengan pendekatan bermain kepada siswa, agar mendapat balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya, dan untuk mengatasi kesalahan pengertian mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain.
3. Sarana dan prasarana sangat penting dan menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani. Untuk itu diharapkan dari pihak sekolah, masyarakat, dan semua pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan program pendidikan jasmani dapat turut berpartisipasi secara aktif dalam membantu kinerja para guru pendidikan jasmani di sekolah, sehingga dengan adanya ketersediaan fasilitas dan alat pendukung pembelajaran dapat menunjang keberhasilan peningkatan pembelajaran.

4. Penelitian peningkatan hasil belajar dengan pendekatan bermain pada pembelajaran sepakbola sebaiknya ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Penggunaan pendekatan bermain ini sebaiknya tidak hanya pada materi sepakbola saja melainkan materi yang lain pun bisa digunakan sehingga guru dapat melihat serta membandingkan dengan gaya, metode, strategi, atau lain-lainnya yang telah sebelumnya dilakukan dan hasil pembelajaran siswa dapat terlihat jelas serta terpenuhi dengan apa yang kita harapkan.
5. Bagi rekan mahasiswa yang akan melakukan penelitian penerapan pendekatan bermain pada pembelajaran penjas khususnya sepakbola, penulis menganjurkan untuk mencoba faktor-faktor lainnya yang berdampak positif terhadap prestasi belajar penjas.